

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
NOMOR B-PR.04.01.26A.26A5.12.21.3013a TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR TAHUN 2022.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam dictum kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Makassar

pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MAKASSAR



(Hardaningsih)

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
NOMOR B-PR.04.01.26A.26A5.12.21.3013a TAHUN 2021
TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MAKASSAR TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Makassar	01-Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		02-Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87
		03-Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		04-Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		05-Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	76
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Makassar	06-Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Makassar	81,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	07-Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,60
		08-Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77,00
		09-Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Makassar	93,00

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Makassar	10-Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00
		11-Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00
		12-Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,00
		13-Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		14-Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00
		15-Indeks Pelayanan Publik	4,30
		16-Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	17-Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,00
		18-Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68
		19-Jumlah desa pangan aman	19
		20-Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	13
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	21-Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		22-Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	23-Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Makassar yang optimal	24-Indeks RB BBPOM di Makassar	79,80
		25-Nilai AKIP BBPOM di Makassar	79,30
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Makassar yang berkinerja optimal	26-Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Makassar	76,00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27-Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,00
		28-Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Makassar yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Makassar secara Akuntabel	29-Nilai Kinerja Anggaran UPTBBPOM di Makassar	95,90

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MAKASSAR



(Hardaningsih)